

**HUBUNGAN KADAR VITAMIN D DAN MAGNESIUM DARAH
PRA OPERASI DENGAN KEJADIAN HIPOKALSEMIA PASCA TOTAL
TIROIDEKTOMI PADA PASIEN KANKER TIROID**

Edo Andriyanto*, Dwi Hari Susilo**, Maryono Dwi Wibowo**

*Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Ilmu Bedah Umum Fakultas Kedokteran
Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Staf Pengajar Ilmu Bedah SMF/Lab. Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Unair/ RSUD Dr. Soetomo
Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Karsinoma tiroid merupakan keganasan endokrin terbanyak dengan 1-1.5% kasus baru terdiagnosa dari seluruh kasus kanker. Total Tiroidektomi adalah salah satu pilihan terapi pada kasus tiroid yang ganas. Resiko dari total tiroidektomi adalah timbulnya disfungsi kelenjar paratiroid dan berakibat hipokalsemia. Kemampuan parathormon dalam memprediksi hipokalsemia setelah total tiroidektomi juga dipengaruhi oleh kadar vitamin D serta magnesium dalam tubuh. Kadar vitamin D serta magnesium dalam tubuh telah menjadi area yang sangat menarik untuk diteliti dan dikembangkan untuk mencegah morbiditas pada pasien total tiroidektomi akibat hipokalsemia

Tujuan: Mengetahui hubungan kadar vitamin D serta magnesium dalam darah dengan kejadian hipokalsemia pada pasien kanker tiroid pasca total tiroidektomi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional, menganalisis hubungan kadar vitamin D dan magnesium dalam darah dengan kejadian hipokalsemia pada pasien kanker tiroid pasca total tiroidektomi. Subyek penelitian ini berjumlah 20 orang. Subyek penelitian menjalani pemeriksaan kadar vitamin D, magnesium, dan kalsium dalam darah 1 hari sebelum menjalani operasi total tiroidektomi. Setelah operasi dilakukan pengukuran kembali kadar vitamin D, magnesium, dan kalsium dalam darah 24 jam pasca total tiroidektomi.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan rerata usia subyek penelitian 49,5 tahun, dengan riwayat benjolan leher rata-rata 4,07 tahun. Didapatkan kadar Vitamin D pra operasi pada sampel penelitian rata-rata terukur sebesar $19.48 \text{ ng/mL} \pm 6.83$. Kadar Magnesium pra operasi pada sampel penelitian rata-rata terukur sebesar $2.08 \text{ mg/dL} \pm 0.18$. Sedangkan kadar Calcium pasca operasi pada sampel penelitian rata-rata terukur sebesar $8.09 \text{ mg/dL} \pm 0.86$. Perhitungan nilai OR korelasi Kadar Vitamin D pra operasi dengan kejadian Hipokalsemia pasca operasi total tiroidektomi adalah 13.5 (95% CI: 1.19 – 152.21; p: 0.035) dan terbukti berhubungan secara signifikan. Sedangkan nilai OR korelasi Kadar Magnesium pra operasi dengan kejadian hipokalsemia pasca operasi tidak diukur karena tidak terbukti secara statistik terdapat hubungan diantara keduanya.

Kesimpulan: Dari penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara kadar Vitamin D pra operasi dengan kejadian hipokalsemia pasca operasi total tiroidektomi pada pasien kanker tiroid. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kadar magnesium pra operasi dengan hipokalsemia pasca operasi.

Kata Kunci : Karsinoma tiroid, Total tiroidektomi, Hipokalsemia, Vitamin D, Magnesium